

ABSTRAK

KEGAGALAN MULTIDIMENSIONAL INTEGRATED STABILIZATION MISSION IN MALI (MINUSMA) DALAM MENGAHADAPI KONFLIK KEMANUSIAAN DI MALI TAHUN 2020-2023

Nisa Sa'diah

422021518063

Pada tahun 2020-2023 konflik kemanusiaan di Mali kembali meningkat akibat munculnya kudeta, sehingga kedaulatan Mali berubah menjadi pemerintahan transisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya MINUSMA dalam menghadapi konflik kemanusiaan di Mali di tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis serta pendekatan organisasi internasional dan *Responsibility To Protect* (R2P) perspektif liberalisme sebagai pendekatan utama. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa pengumpulan data, reduksi data, teknik penyajian, dan kesimpulan. Data diambil dari studi pustaka (*Library Research*) yang terdiri dari jurnal, buku, berita dari sumber resmi, dokumen, dan laporan internasional. Hasil dari penelitian menunjukkan upaya MINUSMA dalam menghadapi konflik kemanusiaan di Mali melalui; infrastruktur, keamanan, kesehatan, politik dan sosial. Upaya MINUSMA diimplementasikan dari konsep R2P yang terdiri dari 3 pilar, yaitu; Tanggung jawab negara, pemerintah Mali dinilai gagal dalam menyelesaikan konflik kemanusiaan di Mali; Bantuan dan dukungan, Prancis memberikan bantuannya dalam membangun tata kelola negara, Kesehatan dan infrastruktur; serta respon internasional, MINUSMA sebagai respon internasional memperbarui mandat resolusi untuk memastikan efektivitasnya sesuai yang terjadi di lapangan. MINUSMA selaku misi perdamaian yang dibentuk oleh PBB sebagai bentuk respon masyarakat internasional bahwasannya telah melakukan beberapa upaya untuk menyelesaikan konflik kemanusiaan di Mali, antara lain: Bidang keamanan, Bidang infrastruktur, Bidang Kesehatan, dan Bidang politik-sosial. Upaya MINUSMA tidak berjalan dengan optimal, sehingga terjadinya penarikan di tahun 2023. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh MINUSMA sebagai misi perdamaian PBB dalam menyelesaikan konflik kemanusiaan di Mali.

Kata Kunci: Konflik Kemanusiaan, Mali, MINUSMA, Organisasi Internasional, Responsibility to Protect.

ABSTRACT
FAILURE OF MULTIDIMENSIONAL INTEGRATED STABILIZATION
MISSION IN MALI (MINUSMA) IN DEALING WITH HUMANITARIAN
CONFLICT IN MALI 2020-2023

Nisa Sa'diah

422021518063

In 2020-2023, humanitarian conflict in Mali increased due to the coup, which impacts on so that Mali's sovereignty. This research aims to analyze MINUSMA's efforts in dealing with humanitarian conflicts in Mali in 2020-2023. This research uses qualitative research with descriptive analysis method and international organization approach and Responsibility To Protect (R2P) liberalism perspective as the main approach. The data is taken from library research consisting of journals, books, news from official sources, documents, and international reports. The results of the research show MINUSMA's efforts in dealing with humanitarian conflicts in Mali through; infrastructure, security, health, politics and social. MINUSMA's efforts are implemented from the concept of R2P which consists of 3 pillars, namely; State responsibility, the Malian government is considered to have failed to resolve the humanitarian conflict in Mali; Assistance and support, France provides its assistance in building state governance, health and infrastructure; and international response, MINUSMA as an international response updates the mandate of the resolution to ensure its effectiveness according to what happens on the ground. MINUSMA as a peace mission formed by the UN as a form of response from the international community that has made several efforts to resolve humanitarian conflicts in Mali, including: Security sector, infrastructure sector, health sector, and political-social sector. MINUSMA's efforts did not run optimally, resulting in its withdrawal in 2023. This research provides insight into the efforts made by MINUSMA as a UN peace mission in resolving humanitarian conflicts in Mali.

Keywords: Humanitarian Conflict, Mali, MINUSMA, International Organization, Responsibility to Protect.